

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik survei, sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Menurut Nasution (2003: 24) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi sosial seperti kehidupan mahasiswa di rumah kontrakan, perusahaan transportasi lokal atau kota, sistem penerimaan pegawai baru pada perusahaan swasta, dan sebagainya. Penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. Penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang minat siswa Kelas IV SDS Bethel dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memberikan gambaran tentang minat siswa Kelas IV SDS Bethel dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka tahun pelajaran 2024/2025.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif sedangkan bentuk penelitian ini adalah deskriptif, subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Menurut Sugiyono (2017: 9) "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis".

Berdasarkan pemaparan diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan hasil data berupa pengamatan terhadap "Analisis Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menunjang Intrakurikuler Pada Kelas IV SD Bethel Tahun Pelajaran 2024/2025".

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berkenaan dengan tujuan metode deskriptif, Azwar (2012: 7) mengemukakan pendapatnya mengenai tujuan metode deskriptif, yaitu Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Dan yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Instrumen yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. untuk memberikan gambaran tentang minat siswa Kelas IV SD Bethel dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka tahun ajaran 2024/2025.

Langkah – langkah secara umum penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah merupakan tulisan singkat yang berisi pertanyaan spesifik terkait topik atau tema yang diangkat oleh peneliti.

b. Memilih Data

Data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian, data berisi informasi terkait sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian.

c. Memilih Teknik Pengumpulan Data

Data yang di gunakan dalam penelitian harus data yang berkualitas. Data yang baik atau berkualitas ini dapat di peroleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai, instrumen pengumpulan data yang dapat di gunakan yaitu lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi dan lain lain.

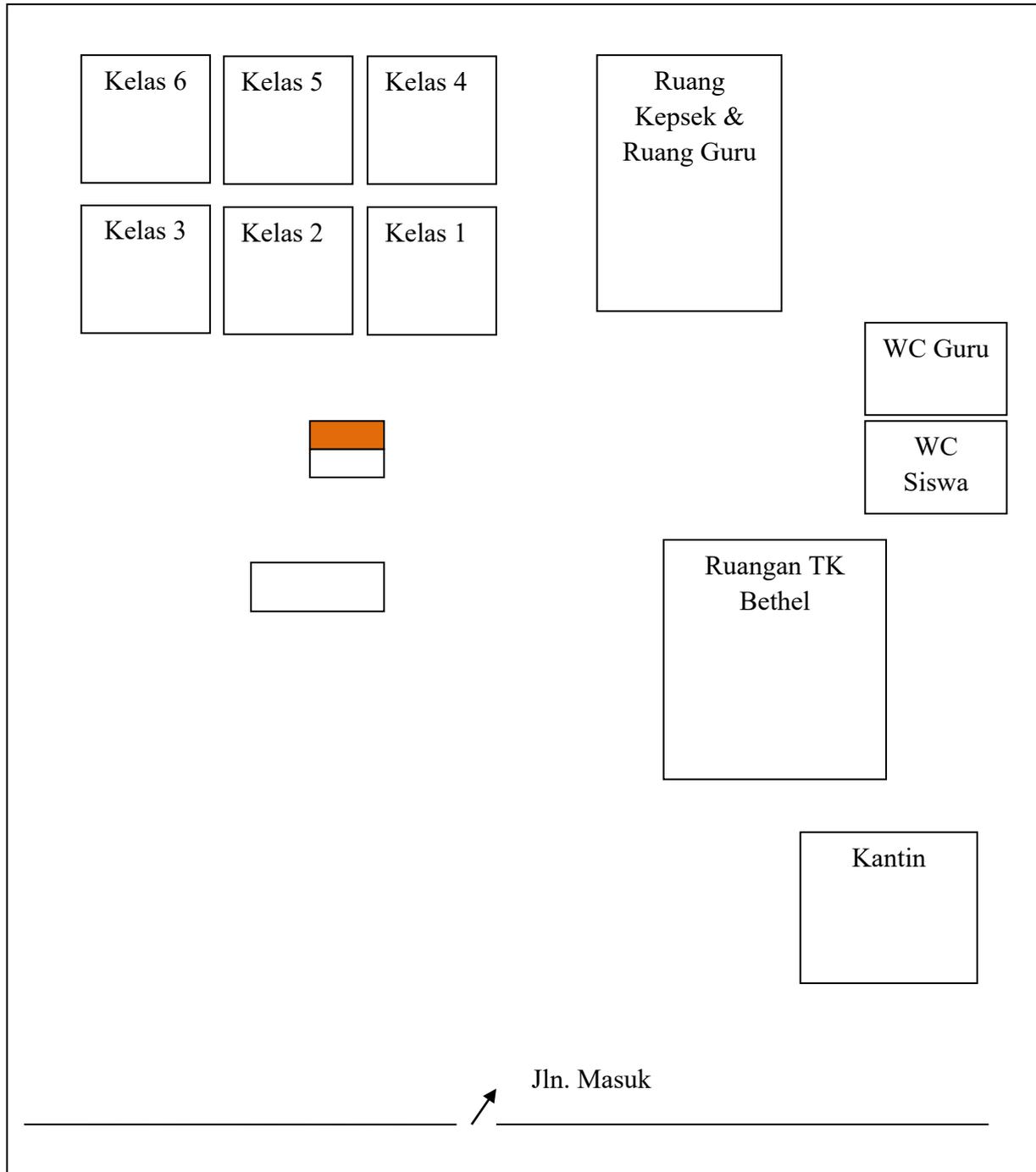
d. Kesimpulan Penelitian

Kesimpulan penelitian dapat dikatakan sebagai tahapan terakhir sebelum presentasi atau visualisasi data, pada bagian ini peneliti akan menarik kesimpulan dari penelitian deskriptif.

C. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Bethel, alamat Jln. Sintang – Pontianak KM 16 Desa Sungai Ukoi, Dusun Simpang Tiga, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang. Jarak dari Kota Sintang ke lokasi penelitian 6,7 KM dengan waktu tempuh jika menggunakan kendaraan bermotor kurang lebih 10 menit.



Bagan 3.1 Denah Sekolah Dasar Bethel

D. Data Dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah sekumpulan fakta, angka, teks, gambar, atau simbol yang belum diolah dan digunakan sebagai dasar untuk memperoleh informasi. Data dapat berupa hasil observasi, pengukuran, atau pencatatan suatu kejadian. Data penelitian adalah kumpulan informasi atau fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam suatu penelitian untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis. Data ini bisa berbentuk angka (kuantitatif) atau deskripsi (kualitatif), tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan.

Menurut Arikunto (2013:161) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan Analisis Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Pada Kelas IV SD Bethel Tahun Pelajaran 2024/2025. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa data adalah deskriptif sesuatu dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber Data

Sumber data adalah asal atau tempat di mana data diperoleh untuk digunakan dalam penelitian, analisis, atau pengambilan keputusan. Sumber data dapat dikategorikan berdasarkan cara data diperoleh dan sifatnya. Menurut Moleong (2014 : 157) Sumber data

dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata, dan tindakan, dan selebihnya, adalah tambahan seperti dokumen dan lain lain.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh atau dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang yang menjadi perhatian peneliti dilapangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti mmenggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama oleh peneliti melalui metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, eksperimen, atau survei. Data ini belum mengalami proses pengolahan atau analisis oleh pihak lain, sehingga dianggap lebih orisinal dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 62) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui kegiatan wawancara bersama pihak sekolah dan pembina pramuka di SD Bethel. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung Analisis Minat

Siswa mengikuti Ekstrakurikuler pramuka. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak sekolah dan pembina pramuka SD Bethel.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain sebelum digunakan kembali oleh peneliti untuk keperluan analisis. Menurut Sugiyono (2015: 62) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder didapat melalui dokumen-dokumen. Data sekunder ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data tambahan sebagai pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi SD Bethel, struktur organisasi, absensi kehadiran anak, daftar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka, prasarana yang digunakan serta kurikulum sekolah.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih

mudah. Teknik pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi. Yaitu observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Berikut teknik yang akan dilakukan berdasarkan alat yang digunakan untuk pengumpulan data:

a. Observasi

Observasi atau disebut juga pengamatan secara luas artinya adalah kegiatan untuk melakukan pengukuran terhadap lapangan penelitian, tetapi observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan sehingga pengamatan ini tidak perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan (Soehartono, 2008: 69). Berdasarkan keterlibatan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan orang yang amati, observasi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu: (1) Participant Observation. Dalam observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau diamati. (2) Non participant Observation. Dalam observasi ini, Pengamat berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut serta didalam kegiatankegiatan yang mereka lakukan (Soehartono, 2008: 69-70).

Adapun dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan observasi terlibat (Participant Observation), artinya peneliti juga ikut menjadi bagian dari objek yang diteliti dan terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Sehingga data yang diperoleh adalah data yang masih aktual, dalam artian data yang dikumpulkan dan diperoleh dari subjek pada saat terjadinya tingkah laku, dan kesesuaian alat ukur dapat diketahui secara langsung, sehingga penulis seolah-olah merupakan bagian dari mereka.

b. Wawancara

Teknik wawancara atau interview adalah teknik penelitian yang menggunakan cara tanya jawab secara langsung dengan responden atau informan, cara menggunakan teknik wawancara baik terstruktur maupun tidak dilakukan untuk menilai keadaan seseorang agar peneliti mengetahui tentang pandangan, pendapat serta keterangan atau kenyataan kenyataan yang dilihat dan dialami oleh responden atau informan terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu Sugiyono (2009: 72).

Oleh karena itu, teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik wawancara bebas terpimpin,

penulis hanya membawa pedoman pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan di tanyakan. Menggunakan metode wawancara dalam penelitian ini, dimaksudkan agar penulis mendapatkan informasi dengan bertatap muka secara fisik maupun secara tidak langsung dan bertanya-jawab dengan informan.

Dengan metode ini, penulis berperan sekaligus sebagai pengumpul data dalam berwawancara menurut Informansi adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti Arikunto (1998: 145).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengorganisir informasi atau data dalam bentuk tulisan, gambar, rekaman, atau media lainnya agar dapat digunakan kembali di masa depan. Dokumentasi sering digunakan dalam berbagai bidang seperti penelitian, administrasi, pendidikan, dan teknologi. Menurut Sugiyono (2018: 476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan

metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulisan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Artinya, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dapat dikumpulkan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

a. Lembar Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah penelitian pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi dalam bentuk daftar ceklist yang berkaitan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam analisis minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan minat siswa kelas IV mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

b. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.

Wawancara ini ditunjukkan untuk mengetahui sejauh mana minat siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler pamuka. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan caramengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab untuk secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang lalu, yang mana dokumen dapat berupa jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka, absensi dari siswa, kurikulum sekolah dan catatan yang berbentuk sarana dan prasarana, struktur organisasi dan foto-foto kegiatan penelitian di SD Bethel.

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melui observasi dan wawancara.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan keabsahan data. Menurut Sugiyono (2015: 366) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferbility* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *komfirmability* (objektivitas). Keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam

penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Proses memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka harus dilakukan pengecekan dan pemeriksaan data. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

1. Uji Kreabilitas (*Creability*)

Menurut Sugiyono (2017: 26) kredibilitas berkenan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen yakni apakah instrumen itu valid atau dapat mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yaitu pembina pramuka dan siswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali dan mengecek informasi guru dan siswa melalui kombinasi teknik wawancara dan observasi. Selain itu peneliti menggunakan alat untuk mengukur

kredibilitas peneliti menggunakan ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Menurut Sugiyono (2017: 276) pengujian transferability menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa transferability yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti membuat laporannya secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Menurut Sugiyono (2016: 277) Dependability adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan. Penelitian yang paling reliabilitas adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian

kualitatif dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

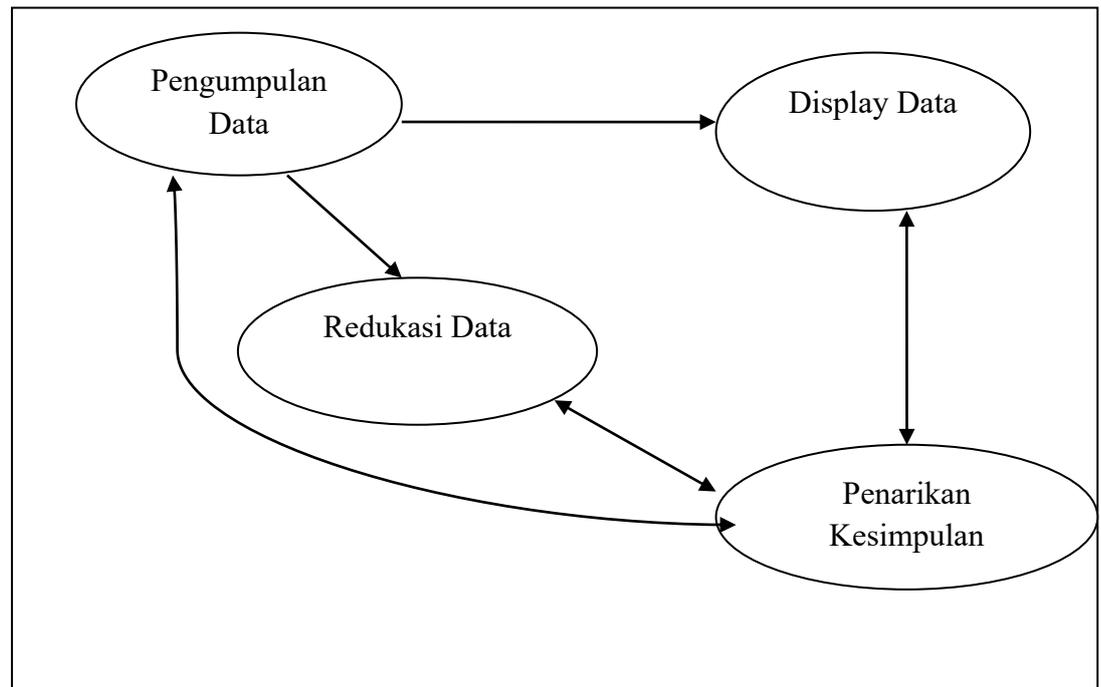
Menurut Sugiyono (2019: 277) dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga penggunaannya dapat dilakukan bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *confirmability* atau kepastian merupakan hasil penelitian yang dibuktikan dengan adanya kebenaran dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dapat dicantumkan dalam suatu laporan lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 246) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah data yang dikumpulkan dilokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan

dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman Sugiyono (2016: 247) yaitu interactive model yang mengklafikasikan analisis data dalam empat langkah yaitu:



Bagan 3.2 Komponen dalam Analisis Data Oleh Miles dan Huberman Dalam Sugiyono (2016: 246)

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencarian data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yaitu digunakan terhadap berbagai jenis dan berbagai bentuk data yang ditemukan di lapangan.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Menurut Sugiyono (2016: 247-249) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yaitu menggolongkan, mengarahkan dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu kemudian dilakukan pengkodean.

3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Sugiyono (2016: 249) Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flow chart, pictogram dan sejenisnya. Melakukan penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, hingga mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016: 252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada dilapangan.